

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pojok BEI UIN MALIKI Malang Jalan Gajayana 50 Malang. Atau dengan mengunjungi website masing-masing perusahaan yang bersangkutan. Karena data yang dibutuhkan dalam penelitian semua sudah dipublikasikan oleh perusahaan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan model matematik, statistik atau komputer. (Muhammad, 1998: 3). Sedangkan deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. (Sukmadinata, 2007: 54)

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian dan data-data yang ada, kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari dan dijadikan sebagai bahan pembahasan untuk mencari hubungan, pengaruh, serta keterkaitan antara objek-objek yang diteliti (variabel penelitian) dan membandingkan hasil analisis tiap objek satu sama lain

sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terbaik.

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil dari lapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011. Dan didapat sebanyak 29 perusahaan perbankan yang listing per 2011 seperti ditunjukkan pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Perbankan yang Listing Di BEI

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1	Bank Agroniaga Tbk.	16	Bank Sinarmas Tbk
2	Bank ICB Bumiputera Tbk	17	Bank of India Indonesia Tbk
3	Bank Ekonomi Raharja Tbk	18	Bank TASPEN Tbk
4	Bank Central Asia Tbk	19	Bank Victoria Indonesia Tbk
5	Bank Rakyat Indonesia Tbk	20	Bank Artha Graha Inter Tbk
6	Bank Negara Indonesia Tbk	21	Bank Mayapada Internasional Tbk
7	Bank Tabungan Negara Tbk	22	Bank Windu Kentjana Tbk
8	Bank Mutiara Tbk	23	Bank Victoria Internasional Tbk
9	Bank Pundi Indonesia Tbk	24	Bank OCBC NISP Tbk
10	Bank Jawa Barat Tbk	25	Bank Pan Indonesia Tbk
11	Bank Danamon Indonesia Tbk	26	Bank Saudara Tbk
12	Bank QNB Kesawan Tbk	27	Bank Bukopin Tbk
13	Bank Mandiri Tbk	28	Bank CIMB Niaga Tbk
14	Bank Permata Tbk	29	BII Tbk
15	Bank Bumi Arta Tbk		

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgment sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 - 2011.
2. Perusahaan memiliki laporan tahunan tahun 2008 - 2011, memiliki data keuangan dan data pasar yang lengkap.
3. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya.
4. Tahun pertama pelaksanaan CSR dilihat dari pelaporan dalam laporan tahunan perusahaan.

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun Listing	Tahun CSR
1	Bank BNI	25 November 1996	2005
2	Bank BCA	31 Mei 2000	2003
3	Bank QNB Kesawan	21 November 2002	2006
4	Bank Mandiri	14 Juli 2003	2002
5	Bank Danamon	6 Desember 1989	2005
6	Bank Victoria Indonesia	30 Juni 1999	2007

7	Bank Permata	15 Januari 1990	2004
8	Bank CIMB Niaga	29 November 1989	2005
9	Bank OCBC NISP	20 Oktober 1994	2005

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari web masing- masing perusahaan industri perbankan. Yaitu berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari web masing- masing perusahaan industri perbankan. Yaitu berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi atas data sekunder berupa laporan keuangan masing- masing perusahaan. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari pojok BEI fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang Jalan Gajayana no 50 dengan mengunjungi website masing- masing perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel Y dan tiga variabel X. Variabel X dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di ukur dengan empat rasio, yaitu: ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net*

Profit Margin) dan *EPS (Earning per Share)* sedangkan variabel independennya adalah penerapan *Corporate Social Responsibility*. Definisi dari variabel dependen dan independen dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Independen

a. *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* menjadi variabel Y. Dimana hal yang dibahas dalam *Corporate Social Responsibility* adalah segala program yang dibuat oleh perusahaan dengan target masyarakat umum dalam bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, tenaga kerja dan lain-lain.

Pelaporan CSR biasa disebut dengan *Triple Bottom Line Report*. Laporan ini menjelaskan tentang apa yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan. Prinsip – prinsip pelaporan kegiatan CSR adalah (Sukada dan Jalal, 2008)

1. *Accuracy*: informasi harus lengkap dan cukup detail agar bisa dinilai oleh pemangku kepentingan secara jelas, tepat dan akurat. *Balance*: seimbang yang mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kegiatan CSR yang dilakukan.
2. *Comparability*: aspek atau variabel yang digunakan dan dilaporkan harus konsisten sehingga dapat dibandingkan antar waktu. *Clarity*: informasi harus tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami dan bisa diakses oleh pemangku kepentingan.
3. *Reliability*: informasi harus ajeg dan terpercaya yang dikumpulkan, direkam, dianalisis dan disajikan berdasarkan cara atau metodologi

yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. *Timeliness*: laporan dibuat secara reguler dan tersedia tepat waktu bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak lain yang memerlukan.

3.6.2 Variabel Dependen

1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin Laba Atas Penjualan (*profit margin on sales*), yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, akan menunjukkan laba per dolar penjualan. (Brigham dan Houston, 2006: 107)

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

2. Return on Asset (ROA)

Rasio antar laba bersih terhadap total aktiva dapat mengukur Tingkat Pengembalian Total Aktiva (*Return on total asset- ROA*). (Brigham dan Houston, 2006: 109)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

3. Return on Equity (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa dapat mengukur tingkat pengembalian ekuitas saham biasa (*return on equity- ROE*). (Brigham dan Houston, 2006: 109)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

4. *Earning per Share (EPS)*

Merupakan perbandingan antar pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Darmaji dan Fakhrudin, 2006) :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.7 Metode Analisis

Untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan pengujian normalitas data yang bertujuan untuk menguji apakah data sampel yang diambil mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan didapat dari nilai *Sig. uji Kolmogorov-Smirnov* (p-value). Jika nilai *Sig.* > $\alpha=0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya, jika nilai *Sig.* < $\alpha=0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal. Pengujian normalitas data ini dilakukan untuk menentukan alat analisa yang akan digunakan dalam uji hipotesa. Jika data berdistribusi normal maka alat analisa yang digunakan adalah uji statistik yaitu *ujib paired sampel test*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal maka alat analisa yang digunakan adalah metode non-parametik *Wilcoxon signed-rank test*.

1. Uji *Paired Sample t test*

Alat analisa uji-t digunakan apabila data pada penelitian ini berdistribusi normal, deviasi standar populasi tidak diketahui, dan jumlahnya kurang dari 30. Dalam penelitian ini prosedur uji-t yang digunakan adalah paired sample t test pada dua sampel kecil . Paired Sample t test adalah analisa dengan melibatkan dua pengukuran pada objek yang sama terhadap perlakuan tertentu. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan dan pengukuran kedua dilakukan sesudah perlakuan tertentu (Cornelius Thihendradi, 2005).

2. *Wilcoxon signed-rank test*

Pengujian dengan *Wilcoxon signed-rank test* digunakan apabila distribusi data tidak normal dan sampel yang digunakan kurang dari 30. Persyaratan yang diperlukan adalah data setidaknya harus berbentuk ordinal dan kedua sampel harus berhubungan/berpasangan (Mason, R.D dan Douglas A. Lind, 1999).

Jika $Z \text{ hitung} < \text{Nilai kritis Wilcoxon}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $Z \text{ hitung} > \text{Nilai kritis Wilcoxon}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu dapat dilihat dari signifikan, jika $\text{sig.} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.